SEMERDEKA
ZINE
7

SEHAT SELALU UNTUK YANG
SETIA MEMBACA
ZINE
INI

ada yang pulang
ke rumah menemukan
tidak siapa-siapa
mengambil nafas

ada yang pulang
ke rumah menemukan
negara
mengambil tanah

- deadflagblues

BAGAIMANA SAYA MEROBOHKAN PERADABAN

OLEH : MIE AYAM

Sebuah pertanyaan yang sering saya tanyakan adalah "Apa yang membuat Anda berpikir bahwa Anda dapat menghancurkan peradaban?" Tanggapan saya cukup sederhana dan terdiri dari dua bagian — bagian pertama adalah bahwa saya masih relatif (dibandingkan dengan banyak orang lain) berbadan sehat dan berpikiran sehat dan bagian kedua adalah bahwa pengalaman masa lalu saya menunjukkan bahwa saya memiliki kapasitas untuk mengambil turun peradaban.

Misalkan Anda tinggal di tepi mata air besar yang tak terduga penuh dengan air bersih segar, dan Anda memiliki panci kosong dan beberapa pasta. Misalkan Anda ingin membuat pasta, jadi Anda harus merebus air bersih yang segar, tetapi panci Anda hanya cukup besar untuk menampung sebagian kecil air yang Anda inginkan. Karena Anda tidak dapat merebus semua air secara keseluruhan, apakah itu berarti Anda tidak dapat merebus air? Apa yang Anda katakan jika seseorang datang dan bertanya, "Apa yang membuat Anda berpikir bahwa Anda dapat merebus air?" Anda mungkin mengatakan bahwa jawabannya datang dalam dua bagian…

Saya pikir jelas hal yang sama berlaku untuk peradaban. Istilah "peradaban" sedikit mirip dengan istilah "air", kata-kata itu sendiri tidak menyiratkan kelengkapan atau totalitas; hanya keberadaannya dari bagian yang tidak ditentukan. Saya tidak perlu memiliki keahlian yang saya perlukan untuk merekayasa supervirus untuk menjatuhkan atau mengakhiri peradaban. Saya tidak perlu tombol ajaib besar untuk menekan. Yang saya butuhkan adalah konteks konkret dari waktu dan tempat fisik, serta kemauan untuk melakukan tindakan yang saya tahu perlu dilakukan. Saya telah menjatuhkan peradaban berkali-kali sebelumnya, bahkan mengakhirinya. Itu sebabnya saya sangat yakin saya dapat mengakhiri peradaban di masa depan, sekarang atau kapan pun saya bersedia menginvestasikan waktu. Saya benar-benar memiliki kapasitas fisik, dan pengetahuan serta pengetahuan untuk melakukan ini.

Alasan saya menulis ini adalah bahwa dalam komunitas anti- kewarganegaraan baru-baru ini saya telah melihat pertanyaan berulang-ulang "mengapa saya harus membuang hidup saya untuk melakukan sesuatu yang berpotensi tidak membuat perbedaan?" Saya tidak meminta siapa pun untuk membuang nyawa mereka. Jika anda ingin membuat pasta, anda harus menginvestasikan beberapa menit dalam hidup anda untuk merebus air. Apakah itu membuang hidupmu? Anda hanya menyia-nyiakan hidup anda jika anda lebih suka tidak makan pasta jika itu berarti anda harus

merebus air. Jika anda memang menginginkan pasta, maka air mendidih adalah investasi untuk masa depan anda, dan masa depan siapa pun yang mungkin mendapat manfaat dari pasta itu.

Saya dulu terjebak dengan banyak pertanyaan yang sama yang sering saya tanyakan oleh anggota di luar komunitas anti-sipil dan bahkan oleh banyak simpatisan anti-sipil. Saya dulu bertanya-tanya "mengapa saya harus mencoba sesuatu jika itu tidak akan meruntuhkan peradaban secara keseluruhan?" Tetapi kemudian saya menyadari bahwa tujuan saya agak terlalu tinggi agar saya dapat mempraktikkan solusi praktis dengan pengalaman dan keahlian saya yang terbatas. Saya mulai berpikir tentang bagaimana saya akan mendefinisikan akhir peradaban, dan saat itulah saya menemukan jawaban saya — konteks untuk mengukur keberhasilan saya dalam menjatuhkan peradaban, saya harus mengukur dampak saya di tempat tertentu selama periode waktu tertentu. Hari berikutnya saya memutuskan bahwa waktunya adalah SEKARANG dan pergi berburu untuk tempat tertentu. Itu harus menjadi tempat yang baik dan beradab, sehingga saya bisa yakin bahwa saya dibebaskan.

Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menemukannya. Di pinggir jalan di sebuah kota kecil, saya menemukan tempat yang dulunya merupakan tempat parkir di antara gedung-gedung pabrik tua yang terbengkalai. Disana saya menemukan ibu alam memimpin muatan seperti biasa. Tidak ada manusia beradab yang peduli dengan sebidang tanah ini dan saya pikir membebaskannya mungkin legal — jika tidak, itu tidak cukup illegal bagi siapa pun untuk repot-repot menegur saya. Saya kira saya bisa saja diberi semacam tiket jika seseorang benar-benar kesal. Tentu saja saya sedikit gugup melakukan tindakan pertama saya sebagai pejuang anti-civ, tetapi dalam konteks waktu dan tempat itu saya tidak bisa kalah. Itu dia; terbentang di atas tanah di hadapanku adalah peradaban, dengan segala kemuliaan jahatnya, menyandera pangkalan darat yang sekarat di bawah trotoar selimut. Situasi menempatkan peradaban sepenuhnya pada belas kasihan saya sementara saya sendiri relatif kebal. Tempat itu di sini dan waktunya adalah sekarang.

Tempat parkirnya besar dan area yang ditutupi oleh bangunan pabrik tua yang ditinggalkan di sekitarnya bahkan lebih besar. Ini adalah pertama kalinya saya dan saya tidak ingin menggigit lebih dari yang bisa saya kunyah. Saya memutuskan bahwa plot sekitar enam kali enam kaki akan menjadi awal yang baik untuk saat ini. Ada rumput liar yang menyembul dari trotoar di beberapa tempat, dan pohon-pohon kecil menjulang dari trotoar di tempat lain. Sepertinya pangkalan yang diserang di bawahnya memenangkan pertempuran tanpa bantuanku. Saya berpikir sejenak bahwa mungkin tidak ada gunanya waktu saya untuk melakukan ini, karena pangkalan itu sendiri jelas mampu menyalip peradaban yang membebaninya. Saya hampir berbalik dan kemudian saya menyadari bahwa ini bukan tentang trotoar enam kali enam kaki yang akan saya robek, ini adalah pertanyaan tentang identitas. Apakah saya bagian dari pangkalan atau apakah saya terpisah darinya, itulah pertanyaannya. Jika pangkalan dapat menanganinya sendiri dan saya adalah bagian dari pangkalan, maka pekerjaan

apa pun yang saya lakukan hanyalah melakukan bagian saya sebagai bagian dari pangkalan. Mengapa saya harus memberikan bagian tertentu dari peradaban ini sekarang, hanya ketika saya benar-benar memiliki belas kasihan saya dalam situasi di mana saya sendiri berada? relatif tak terkalahkan? Saya tidak memiliki sesuatu yang lebih baik untuk dilakukan pada saat itu; jika saya memutuskan itu tidak sepadan dengan waktu saya tidak akan keluar dan meledakkan bendungan… Saya akan melompat kembali ke sepeda saya dan pulang ke rumah atau berjalan-jalan; atau melakukan sesuatu yang sama tidak bergunanya. Saya akan memilih untuk mengidentifikasi diri saya dengan peradaban sebagai lawan dari pangkalan.

Jadi, alih-alih saya mencari petak enam kali enam yang relatif tidak ditumbuhi rumput liar dan pepohonan, dan saya membongkar semua trotoar dan membuangnya di atas tumpukan puing yang sudah ada sebelumnya. Butuh waktu sekitar 20 menit, trotoar sudah cukup lemah dan hancur di sebagian besar tempat. Saya merasa bangga ketika saya bekerja dan ketika saya menyelesaikan tempat itu saya melihat-lihat sisa makhluk hidup yang merebut kembali daerah itu — di mana saya sekarang menjadi salah satunya. Kemudian saya tersadar… Saya baru saja membongkar peradaban. Saya sama sekali tidak lelah atau letih dan saya tidak melihat manusia sama sekali di sana saat saya bekerja. Saya memutuskan untuk tinggal lebih lama dan bekerja lebih lama. Sebelum saya menyadarinya, matahari terbenam dan tumpukan puing-puing menjadi dua kali lebih besar dari sebelum saya tiba di sana dan mulai menambahnya. Tanpa memetik
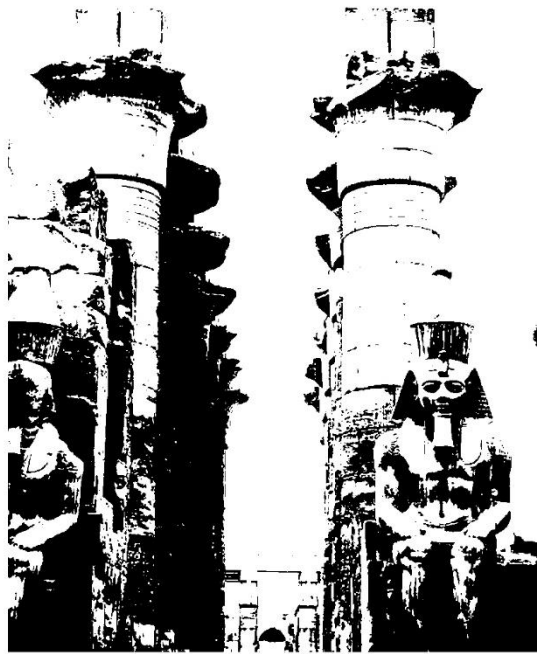
batangnya sendiri, Saya memetik semua biji parasut kecil dari beberapa dandelion dan menyebarkannya di sekitar area yang baru saja saya bebaskan. Hari berikutnya saya kembali dengan biji dill juga, dan kembali bekerja. Sejak saat itu saya pikir saya telah membebaskan cukup ruang untuk memarkir 15 mobil atau lebih di area itu, ditambah lagi saya sudah cukup nyaman untuk melakukan banyak pekerjaan lain. Itu sebabnya ketika seseorang bertanya kepada saya, "Apa yang membuatmu berpikir? Anda dapat menghancurkan peradaban ?" Saya memberi tahu mereka: "Dua hal; Pengalaman masa lalu dan fakta bahwa saya masih relatif sehat. Ini lebih mudah dari yang Anda pikirkan."

Dan tidak pernah sekalipun saya merasa telah membuang hidup saya dengan melakukan hal-hal seperti ini. Sebenarnya saya selalu merasa seperti saya telah berinvestasi di masa depan saya dan untuk masa depan saya. Saya menjadi lebih terampil dan lebih mampu

secara mental untuk mengambil tindakan, dan lebih berpengalaman mengambil tindakan dengan aman dan tanpa nama. Setiap kali saya melakukan sesuatu seperti ini, saya membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan menjadikan diri saya seorang pejuang yang lebih baik. Saya sedang membuatnya perbedaan, terlepas dari apa yang orang katakan. Jika Anda tidak percaya, pergilah ke tempat parkir lama yang telah ditinggalkan yang sedang saya kerjakan. Suatu hari saya menyaksikan semacam liang kecil di tanah padat yang keras yang masih berada di bawah beton jika bukan karena saya. Saya menyaksikan penggantian peradaban dengan alam liar. Ini bukan pemborosan hidup saya dan tidak peduli seberapa besar tindakannya, jika saya pernah menghabiskan sisa hidup saya di sel penjara di suatu tempat, saya tidak melihat bagaimana saya bisa melihat kembali tindakan saya sebagai pemborosan hidup saya sendiri. Bahkan jika saya dijatuhi hukuman penjara seumur hidup, hidup saya tidak akan berakhir. Selama saya masih memiliki kehidupan yang tersisa dalam diri saya, saya akan berjuang. Saya menolak untuk mengundurkan diri dari hidup saya sendiri, jika mereka benar-benar menginginkannya, mereka harus mengambilnya dari saya. Itu akan memakan waktu lebih dari mengunci saya di dalam kotak. Saya tidak akan melipat tangan ini, itu mungkin satu-satunya yang pernah saya tangani dan saya sudah terlibat; sama seperti orang lain.

Artwork by : deadflagblues
the government is corrupt
and we're on so many drugs
with the radio on and the curtains drawn
we're trapped in the belly of this horrible machine
and the machine is bleeding to death
POLICE

Oleh : Babaw

JAGA RUMAHMU!!

Pada kamis pagi, 18 November 2021 PT.KAI membawa Polsuska, Aparat Kepolisian, dan Satpol PP yang berjumlah kurang lebih 300 orang bersikeras melakukan eksekusi rumah kami. Padahal pada akhir Agustus 2021 kami telah menggunggat PT.KAI atas klaimbaset tanah ke Pengadilan Negeri Bandung dengan nomor gugatan : 322/Pdt.G/2021/PN.Bdg. Dalam gugatan tersebut kami mempertanyakan bukti kepemilikan tanah oleh PT.KAI. Total rumah yang dirobohkan oleh PT.KAI pada 18 November 2021 berjumlah 25 unit. Padahal dari 25 unit, 15 pemilik rumah masih menjalani proses persidangan di pengadilan.

SEBENARNYA APA SIH ALASAN PT KAI MERAMPAS RUMAH KAMI?

Jawabannya adalah Laswi City Heritage, ptoyek ini merupakan bagian dari project skala besar Laswi City, contoh proyeknya seperti Summarecon Agung, Sentul City, dll. Laswi City Heritage mulai beroperasi pada tahun 2021 (ngaret karena COVID). Mereka mencaplok lahan kurang lebih 20 Hektar termasuk tanah warga Anyer Dalam. Laswi City Heritage dikerjakan oleh 2 BUMN (PT.KAI dan PT.WIJAYA KARYA) Lahan Gudang Persediaan.

PT.KAI adalah titik inti untuk pembangunan wisata budaya (Heritage Tourism) Laswi City Heritage akan menjadi tempat pariwisata skala besarkarena akan membentuk 7A Pariwisata (Access, Attraction, Amenities, Activities, Attitude, Ambience & Accelerator).

Baiklah mari kita ulangi sekali lagi, Kawasan tersebut bernama Laswi City Heritage seluas 20 Hektar. Kawasan itu akan dibangun di lahan bekas gudang perbekalan PT Kereta Api Indonesia (KAI) di Jalan Sukabumi, Kota Bandung. Kawasan yang tak tercapai lagi. itu, merupakan bangunan cagar budaya tipe A

Gambar diatas merupakan design arsitektur Laswi City Heritage yang diambil dari http://www.urbanplus.co.id/project/laswi-city/.

Sangat kejam kerjasama PT.KAI dan PT WIKA untuk menggusur warga.

Mari kita bahas satu persatu. Usut punya usut, pada tanggal 16 Maret 2018, diketahui Wika Realty Karya (persero) Tbk, Entitas induk perusahaan untuk melakukan pengembangan, pemasaran, pembangunan dan pengeleloaan tanah secara bersama di lahan yang terletak di jalan Laswi, kelurahan Batununggal seluas 206.400M2. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 90% dan 10% masing-masing untuk Wika Realty dan PT Wijaya Karya (persero) Tbk.

Gambar disamping merupakan peta yang diambil dari Google Earth ditambah dengan wilayah pembangunan Laswi City Heritage, wilayah yang sudah digusuur dan wilayah yang berpotensi digusur.

Jika melihat wilayah cakupan pembangunan Laswi City Heritage, Pengusuran yang terjadi di Jalan Anyer Dalam hanya pembuka untuk penggusuran ke wilayah yang lainya, kemungkinan besar wilayah samping kiri Jl Anyer Dalam sangat berpotensi akan di gusur oleh PT.KAI dan PT WIKA Realty, Pada gambar dibawah di samping Jalan Sukabumi merupakan wilayah yang berpotensi akan tergusur.

HATI-HATI!
MARI SALING JAGA
SATU SAMA LAIN

KONDISI ANYER TERKINI!

Sudah hampir satu bulan terhitung dari 28 Januari hingga 14 Februari 2022 warga Anyer Dalam berulang kali mendatangi Kelurahan Kebon Waruuntuk meminta surat keteragan penguasaan fisik, namun hingga kini pihak kelurahan tidak kunjung menerbitkan(nya) surat yang dimaksud. Surat tersebut nantinya akan menjadi tambahan bukti warga Anyer Dalam di dalam proses persidangan di PTUN(Pengadilan Tata Usaha Negara).

Hingga kini warga masih mengalami kesulitan dalam proses meminta surat keterangan penguatan fisik tersebut. Pasalnya pihak kelurahan Kebon Waru selalu menghindar ketika warga menuntut untuk segera menerbitkan surat keterangan penguasaan fisik atas lahan sengketa Anyer Dalem.

Sebelumnya pada 31 Januari 2022 warga sudah pernah (telah) mendatangi kantor kelurahan Kebon Waru untuk meminta surat yang dimaksud, namun lurah setempat tidak ada di lokasi. Setelah menanti sekitar lima jam, lurah tidak kunjung datang, akhirnya warga dibubarkan oleh aparat kepolisian.

Menurut keterangan warga dari Press Release yang dikeluarkan pada 17 Februari 2022. Pada saat pertama kali warga mendatangi kantor kelurahan, pihak kelurahan berdalih takut dituntut oleh pihak PT.KAI. Hal tersebut yang mendasari pihak kelurahan menolak untuk menerbitkan surat keterangan penguasaan fisik yang diminta oleh warga Anyer Dalam.

Haru sebub 14 Februari, pihak kelurahan berjanji untuk mengeluarkan surat keterangan penguasaan fisik atas tanah Anyer Dalam, setelah berhasil di desak oleh warga. Sekertaris lurah menyatakan akabn membawa surat tersebut ke rumah lurah untuk ditanda tangani, namun pada esok harinya, saat warga menagih janji tersebut, pihak kelurahan mengatakan bahwa surat keterangan penguasaan fisik tersebut harus dibawa ke kecamatan terlebih dahulu. Sampai saat jumpa pers dilaksanakan, surat yang dibawa ke kecamatan itu masih tidak jelas statusnya.

Warga mengira (menduga) ada sesuatu yang disembunyikan oleh pihak kelurahan, sehingga (apa yang diinginkan wargatidak direalisasikan oleh pihak kelurahan) permintaan warga terkait diterbitkanya surat keterangan penguasaan fisik mengalami kesulitan. Seperti yang disampaikan Dindin, koordinator warga Anyer Dalam, yang merasa pihak kelurahan menyembunyikan sesuatu dari warga.
"jadi seolah-olah pihak paklurah itu ada sesuatu yang disembunyikan. Ya kitakan perlunya keterbukaan. Kalo mereka tidak ada apa-apa dengan pihak PT.KAI, kenapa harus susah-susah dan sulit untuk mengeluarkan permintaan dari warganya sendiri" ujar Dindin saat jumpa pers.

Surat keterangan penguasaan fisik tersebuts nantinya akan menjadi bukti yang menjelaskan bahwa, pihak yang berhak mendapatkan prioritas untuk dibuatkan sertifikat kepemilikan atas tanah Anyar Dalam adalah warga. Dalam jumpa Pers tersebut, dijelaskan bahwa warga akan membatalkan sertifikat Hak Pakai PT.KAI yang telah dikeluarkan oleh BPN ke PTUN.

KARENA BARA-BARAYA "MASIH" MENOLAK TERGUSUR

Oleh : Katarsis

Bara-baraya adalah salah satu episentrum bagi gerakan sosial di Makassar untuk afirmasi. Sudah hampir genap 6 tahun lamanya warga Bara-Baraya berjuang menolak upaya penggusuran rumah demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Tertanggal 30 Maret 2022, kabar buruk menghampiri upaya perjuangan mereka yang di mana beberapa rumah warga yang masuk dalam wilayah ancaman penggusuran baru saja mengalami "kebakaran". Bukan sebuah keniscayaan, bahwa apa yang tengah diperjuangkan oleh warga Bara-Baraya adalah mempertahankan ruang hidup mereka.

Enam tahun warga Bara-Baraya dihantui penggusuran. Seperti jatuh tertimpa tangga. Akhir maret kemarin, 13 rumah diantaranya terbakar. Seorang warga, sebut saja si A, dalam testimoninya bilang, "Keadaan kami cukup lumayan, walau baru dikena musibah. Entah kebakaran ini disengaja atau tidak, tapi kami merasa disengaja. Walaupun begitu, kita tetap bersatu dalam semangat kita, yaitu perjuangan melawan mafia tanah".

Sejak awal warga sudah menyatakan komitmen untuk tetap melawan dan menolak tanah mereka diambil alih oleh mafia tanah. Bahkan sampai saat ini komitmen itu masih berdiri kokoh beriringan dengan semangat yang masih berkobar di atas reruntuhan bekas kebakaran rumah-rumah warga Bara-Baraya.

Tekad dan kegigihan perlawanan warga yang tak kunjung surut tentu membuat sang aktor lapangan pihak lawan

semakin terdesak. Tanah eks asrama TNI seluas 20.000 m2 yang telah mereka gusur sejak tahun 2016 tidak dapat dikembangkan menjadi kawasan permukiman modern sebab tidak ada akses memadai dari jalan poros Abubakar Lambogo karena ada permukiman warga. Modal dan uang yang telah mereka keluarkan selama ini mengerahkan aparat, ganti rugi tanah eks asrama TNI, biaya pengadilan untuk dua kali gugatan, pengacara, biaya-biaya tidak resmi dan lain-lain habis begitu saja tanpa ada tanda-tanda rencana investasi mereka akan segera terwujud.

Karenanya, warga menganggap kebakaran menjadi alternatif akhir untuk menggusur warga dari pada bergulir kembali ke pengadilan yang akan memakan waktu lama. Dengan musibah kebakaran yang melanda, rumah yang tinggal puing-puing, harta benda yang hangus menjadi onggokan abu, bernegosiasi dan mengambil kerohiman adalah solusi paling logis dari semua pengorbanan dan kesulitan hidup warga korban. Dibanding melanjutkan upaya Pengajuan Kembali (PK) yang bahkan uang yang telah disiapkan warga untuk upaya hukum itu telah turut terbakar.

Akan tetapi warga bergeming, api keserakahan yang berkobar di Bara-Baraya hanya mampu menghanguskan rumah dan harta benda warga, tetapi sama sekali tidak dapat menyentuh semangat dan tekad warga yang berjuang mempertahankan hak atas tanah dan ruang hidup mereka.

Selain proses advokasi, aktivasi ruang adalah gerakan politik yang tidak hanya menuntut hak atas tanah, rumah atau tempat tinggal tetapi juga gerakan pendudukan ; sebuah gerakan perkotaan mempertahankan ruang hidup alternatif.

Agenda-agenda solidaritas sampai saat ini merupakan bukti bahwa dalam kelam perampasan ruang hidup ada bara yang selalu menyala, ia selalu terawat dalam semangat untuk amunisi yang akan terus dirajut, karena perang ini akan terus berlanjut. Solidaritas yang berdatangan selalu menjadi pemandangan yang paling tegas pada tiap aktivitas dalam melawan penggusuran.

Satu tawaran yang mesti kita lakukan adalah dengan menempatkan ketidakpatuhan pada skala yang lebih besar dalam penentangan terhadap sistem dan dominasi eksploitatif yang mengancam dan merusak sendi-sendi kehidupan.

Ini adalah sebuah wujud nyata ; Bentuk penghargaan terhadap hidup dan kehidupan adalah saling menopang dan saling bahu-membahu menciptakan sebuah kehidupan yang baik, yang didalamnya tidak ada kesedihan dan kesengsaraan.

Terima kasih kepada kalian yang memberi sedikit perhatian ke warga untuk tetap bertahan hidup sekaligus mempertahankan simpul perjuangan menolak penggusuran.

Jika penggususuran mengancam kehidupan, maka pemberontakan adalah jawaban.

BARABARAYA TERGUSUR

MAKASSAR LAUTAN API

BARABARAYA TERGUSUR

MAKASSAR LAUTAN API

POLUSI

BERHENTIKO MENGGUSUR SUNDALA

aku tak pernah paham
mengapa kita tidak
menulis tuhan
dengan tiga h besar
seperti triple h
padahal ia penuh kekerasan

demi tuHHHan

- deadflagblues

SOLIDARITAS
ADALAH
SENJATA

PRODUKSI YANG MERUSAK

CRIME THINC.

Pembuatan modern komputer, mobil, dan produk teknologi kompleks lainnya membutuhkan jumlah limbah dan polusi yang sangat tinggi, pembagian kerja yang dramatis, dan hierarki internasional. Sebagai anarkis, terlepas dari apakah kita mengadopsi sudut pandang primitivis atau tidak, kita harus mengembangkan cara baru dalam memproduksi teknologi kompleks yang menghindari masalah ini, atau kita harus memahami bahwa masyarakat anarkis tidak akan mampu menghasilkan teknologi kompleks tanpa mengorbankan prinsip kita. . Saya akan memeriksa komputer pribadi sebagai contoh masalah yang ditimbulkan oleh pembuatan teknologi yang kompleks – sebuah proses yang saya sebut “produksi yang merusak”. Jantung komputer – bagian kecil yang membuat komputer modern begitu cepat dan kecil – adalah chip semikonduktor di dalamnya.

Pembuatan chip ini membutuhkan sekitar 400 langkah dalam proses rumit yang dimulai dengan menambang silikon dioksida (silika). Ini adalah zat yang paling melimpah di kerak bumi, sehingga tidak terlalu sulit untuk ditemukan atau diekstraksi. Silika kemudian dipanaskan bersama dengan karbon untuk membentuk karbon dioksida dan silikon. Silikon itu kemudian dipanaskan lagi dengan asam klorida dan hidrogen dalam proses pembentukan batang silikon murni yang kemudian diiris menjadi wafer setebal milimeter dan dikirim ke pabrik chip.

Pabrik ini berukuran dua kali lebih panjang dari lapangan sepak bola dan berisi lebih dari 100 merek mesin yang berbeda dari seluruh dunia. Chip harus diproduksi di "ruang bersih" yang menggunakan filter udara yang kuat untuk mengurangi kontaminan di udara menjadi hanya 1 partikel per kaki kubik udara (rumah sakit memiliki 10.000 partikel per kaki kubik dan udara luar ruangan normal mengandung 500.000 partikel per kaki kubik). Namun, filter ini tidak bekerja pada uap beracun yang dihasilkan oleh proses pembuatan chip.

Pekerja di pabrik chip menggunakan mikroskop, sinar ultraviolet, bahan kimia fotosensitif dan rendaman kimia (semua beracun), dan instrumen presisi yang mengukir pola kecil dan menanamkan fosfor dan boron pada setiap wafer chip. Para pekerja juga mengoleskan lapisan tipis mikroskopis dari tembaga dan emas ke chip, kemudian mengirimkannya ke pabrik yang membuat papan sirkuit.

Pabrik papan sirkuit menggunakan tembaga, fiberglass, dan resin epoksi untuk membuat papan, kemudian melapisi papan dengan solder tembaga dan timah, kemudian mengetsanya dengan pola sirkuit menggunakan teknik yang serupa dengan yang ada dalam proses pembuatan chip. Ini menghasilkan asap asam dan limbah beracun lainnya.

Plastik yang digunakan untuk membuat bagian luar komputer berasal dari minyak yang membutuhkan pemurnian ekstensif, belum lagi proses rumit yang digunakan untuk mengekstraknya dari Bumi.

Akhirnya, semua bagian ini disatukan di pabrik lain dan dikirim ke seluruh dunia ke berbagai pusat distribusi.

Seperti yang Anda lihat, pembuatan satu komputer membutuhkan banyak pembagian kerja. Dari penambangan (untuk tembaga di Chili, emas di Afrika Selatan, timah di Brasil) hingga pengeboran minyak hingga manufaktur hingga perakitan, teknologi kompleks seperti ini membutuhkan tenaga kerja yang terasing yang dianggap sebagai kutukan bagi anarkisme. Namun banyak kaum anarkis, yang tidak mau menghadapi kenyataan kehancuran ekologis dan struktur hierarkis di balik teknologi yang kompleks, menganggap bahwa pembuatan komputer dapat berlanjut seperti biasa "setelah revolusi."

Saya telah mendengar kaum anarkis berusaha untuk menghindari masalah pembagian kerja dengan mengatakan bahwa kita dapat "bergiliran" melakukan berbagai pekerjaan, tetapi itu tampaknya hampir tidak mungkin karena alasan praktis. Akankah kita bergiliran melakukan perjalanan dari benua ke benua untuk menambang sumber daya dan memperbaikinya menjadi bagian yang dapat digunakan? Tampaknya diragukan.

Solusi lain yang ditawarkan adalah untuk menetapkan berbagai tugas pembuatan komputer kepada orang-orang yang secara sukarela karena mereka menginginkan salah satu produk akhir. Namun, tampaknya tidak mungkin ada orang yang mau menjadi sukarelawan untuk tugas seperti itu mengingat risiko kesehatan yang terlibat (pekerja di pabrik komputer melaporkan insiden penyakit paru-paru, ruam kulit, dan keguguran yang lebih tinggi). Dan berapa banyak seseorang harus bekerja untuk "mendapatkan" satu komputer? 20 jam, 40, 80, enam bulan, satu tahun kerja penuh waktu?

Apakah ada kaum anarkis yang mau terlibat dalam banyak pekerjaan hanya untuk mendapatkan komputer mereka sendiri yang baru diproduksi? Selain itu, kaum anarkis yang tidak keberatan hidup tanpa komputer mungkin tidak senang berurusan dengan polusi dan produk sampingan yang menyertai pembuatan mesin. Lembah Silikon, tempat banyak komputer saat ini diproduksi, memiliki area air tanah yang terkontaminasi yang luas dan konsentrasi situs pembersihan Superfund terbesar di Amerika Serikat. Pabrikan komputer menghasilkan jutaan pon limbah beracun setiap tahun – membuat satu chip komputer menghasilkan 90 pon limbah dan menggunakan

hampir 3.000 galon air saja! Dan proses pemurnian tembaga yang digunakan untuk membuat keripik berkontribusi terhadap hujan asam. Karena non-pengguna komputer tidak akan mentolerir hidup dengan limbah dan polusi itu, apakah tipe pro-komputer mau hidup dengannya? Banyak polusi yang dihasilkan oleh manufaktur, seperti air tanah yang terkontaminasi dan hujan asam, juga tidak terbatas pada satu lokasi. Apa yang akan dilakukan oleh non-pengguna komputer ketika air minum mereka dirusak oleh pembuat komputer di hulu?

Misalkan metode produksi komputer yang ramah lingkungan dikembangkan yang hampir tidak memerlukan pembagian kerja. Prosesnya masih akan sangat kompleks dan tentunya akan beragam secara geografis, membutuhkan pekerja dan material dari seluruh dunia. Sangat mungkin untuk mengoordinasikan upaya global berdasarkan prinsip-prinsip anarkis, tetapi upaya semacam itu kemungkinan akan kurang "efisien" (dengan kata lain, tidak ada konsep Fordist tentang jadwal tirani dan pembagian kerja) dan dengan demikian menghasilkan kurang dari yang diinginkan. Tampaknya juga tidak mungkin orang mau melewati semua rintangan ini (penambangan tembaga dan emas, paparan bahan kimia berbahaya, perakitan lini pabrik yang melelahkan, dll.) untuk memiliki komputer pribadi mereka sendiri, sehingga akan ada bahkan lebih sedikit orang untuk benar-benar mengambil bagian dalam proses, yang sekali lagi berarti efisiensi yang lebih rendah. Posisi manajemen akan selalu berkembang untuk menghadapi "masalah" inefisiensi, dan para manajer mungkin akan menerima komputer versi terbaru dan terhebat sebagai kompensasi atas upaya mereka.

Jadi, jika menyangkut teknologi yang kompleks, kita tidak bisa puas hanya dengan menduduki pabrik, mengambil alih lokasi pertambangan, dan merebut (bukan menghancurkan) alat produksi yang mengerikan ini. Jadi, hanya ada dua cara bagi komputer untuk eksis di dunia anarkis:

Tidak memproduksi komputer baru, tetapi menggunakan sumber daya yang ada untuk memelihara mesin saat ini.

Kembangkan metode manufaktur komputer baru, non-polusi, non-alienasi (tidak mungkin, tetapi sangat mungkin – namun, proses penelitian metode manufaktur baru akan menghasilkan polutannya sendiri, pembagian kerja, dll.). Dan komputer bukan satu-satunya (atau terburuk) contoh produksi destruktif. Mobil jauh lebih buruk, misalnya, dan analisis serupa tentang manufaktur mobil dapat dengan mudah menjadi buku yang panjang.

Saya harap saya telah menunjukkan bahwa Anda tidak perlu menjadi seorang primitivis anti-teknologi untuk melihat mengapa kita tidak dapat mengharapkan produksi kenyamanan teknologi yang kompleks, modern untuk berlanjut dalam masyarakat anarkis, karena mereka membutuhkan perusakan ekologis, pembagian kerja. , dan hierarki yang diucapkan.

"Universe Twentyfive" By: Akulahpeluru

ANARKIS ILEGALIS

Oleh : Bejud

Ketika seseorang melanggar hukum, maka ia telah mengaplikasikan gairah keinginan individunya. Mengapa? Karena itu adalah sifat alamiah manusia. Tidak dapat disangkal bahwa setiap dari kita pernah melanggar hukum meskipun hal itu dalam skala yang kecil. Melanggar rambu lalu lintas, atau memarkir kendaraan ditempat yang dilarang parkir. Apa yang dilanggar dalam skala kecil tersebut telah membuat seseorang menjadi seorang pelanggar dimata hukum.

Hukum bukanlah sesuatu hal yang dimiliki oleh semua orang seperti apa yang moralis katakan “Hukum ada untuk menegakan keadilan”. Tetapi justru hukum sendiri memanifestasikan begitu hampanya ketidakadilan. Seorang pekerja penebang kayu dapat dipecat dan dihukum ketika ia mengambil kayu dan tidak memberikan hasilnya kepada majikannya. Sementara majikannya yang melakukan pemaksaan, perbudakan dan penindasan tidak mendapat sangsi tersebut., puntuk me apabila mengambil sedikit saja ebagai sebuah alat yang disakralkan oleh para moralis yang diisi oleh politisi, polisi, kaum-kaum kanan dan kaum borjuis, alat yang membuat struktur kapitalisme semakin menjadi kuat.

Kondisi kehidupan setiap hari lebih tak tertahankan, yang dipaksakan pada kita dan dihantui pada rasa takut. Takut tidak punya pekerjaan dan tidak mencukupi kebutuhan di akhir bulan. Takut polisi, takut penjara. Karena pada dasarnya, tongkat estafet dan penerimaannya itulah yang menjamin hubungan sosial. Sistem yang mengontrol diri kita, menuntut diri kita untuk patuh pada perintah mereka, memerasa kita dan bekerja menghasilkan sesuatu yang hanya menguntungkan mereka, ini membuat keterasingan begitu menjadi yang ada dalam masyarakat ini. Dan itulah kehidupan yang kita jalani saat ini,

dimana hukum hadir untuk meligitiminasi segala cara kapitalisme untuk terus menghisap hidup kita.

Pada abad 19 para anarkis sering disingkirkan dalam berbagai banyak hal. Anarkis menjadi target yang ditandai oleh penguasa sebagai suatu ancaman. Seseorang yang menulis atau menyebarkan literatur akan ditangkap dan dianggap sebagai penghasut. Mereka disingkirkan dari pekerjaan oleh para majikannya karena takut menjadi agitator yang dapat menghasut pekerja lain untuk melawan sang majikan. Bahkan kekerasan dan pembunuhan sering dilakukan para penguasa untuk membuat anarkis hilang. Tapi yang terjadi, gelombang para anarkis beserta ide-idenya semakin meningkat. Pada abad 19, kaum anarkis tradisional yang diisi oleh para bandit, pembunuh, perencana kejahatan, squatter, shoplifter, pembajak kereta, pengebom anarkis dan lainnya sering melakukan aksi apa saja yang bisa mereka lakukan dengan nuansa aksi yang sangat anti-hukum. Mereka adalah kaum ilegalis, mengembangkan perlawanan pada kejahatan yang dilakukan oleh penguasa dengan kejahatan kembali. Banyak para bandit anarkis yang menjadi inspirasi anarkis revolusioner di berbagai negara, seperti Nestor Makhno di Ukraina, di Spanyol ada Durruti, Alexander Berkman dan

Emma Goldman di Amerika, dan masih banyak lagi tentunya. Aktifitas yang dilakukan oleh para kriminal profesional menjadi inspirasi untuk para anarkis melakukan tindakan yang sama dan mempolitisasi aktifitas tersebut untuk berkonfrontasi dengan negara, pemerintah, kapitalisme, dan para kaum borjuis. Disinilah mereka mengeluarkan gairah individu diatas sistem yang terus menghisap kehidupan.

Disisi lain, pemaksaan yang legal dilakukan oleh para penguasa lewat hukum yang mereka sakralkan. Maka munculah sebuah ledakan resistensi yang hebat diwaktu bersamaan untuk menantang dominisasi dari para kelas borjuis yang rakus. Pada abad 18 juga telah muncul ledakan perlawanan pada pemaksaan yang legal, para pekerja mulai saling bekerja sama untuk mencuri, seiring eksisnya hukum yang memeras para pekerja. Seperti para pekerja batubara yang mencuri batubara dari tempat kerjanya, demi memanaskan perapian rumahnnya karena upah mereka tidak pernah cukup walau untuk sekedar memanaskan rumahnya. Para buruh dan tani mencuri makanan, membakar lumbung dan gudang secara spontan, melakukan insureksi melawan kerakusan para tuan tanah. Sebuah fondasi yang kuat telah ditanamkan sejak saat itu dalam perjalanan kaum proletar yang diwariskan dan dilanjutkan oleh gerakan proletar di abad selanjutnya.

Para anarkis tradisional banyak yang muak dengan revolusi yang selalu berakhir dengan kegagalan. Maka para anarkis mempersenjatai dirinya masing-masing. Para kriminal yang handal dan apa yang telah dilakukan para pekerja pada abad 18 untuk

melawan kaum pemodal, mereka mewarisi dan mempraktekan keahlian untuk bertahan hidup dengan aktifitas ilegal, karena penghisapan oleh sistem yang mendominasi terus dimapankan oleh para penguas dan seiring berjalannya waktu, ekspansi kapitalisme terus berkembang, hal itu juga yang membuat para anarkis melakukan aktifitas ilegalnya.

Apa yang kita inginkan adalah hidup, memiliki kenyamanan dan kesejahteraan yang menjadi hak kita. Apa yang ingin kita capai adalah pengembangan individualitas kita dalam arti kata yang utuh, secara keseluruhan. Individu memiliki hak atas semua kemungkinan kesejahteraan, dan harus berusaha untuk mencapainya sepanjang waktu, dengan cara apapun...” (Hégot, seorang ilegalis, menulis kepada jurnal anarkis Les Temps Nouveaux pada tahun 1903, atas nama seorang “Small Circle” yang membagikan pendapatnya.)

Pada awal abad 20, saat anarkisme sedang mewabah di Prancis beberapa bandit membuat sebuah organisasi radikal bernama,The Boonot Gang. Mereka terkenal dengan aksinya seperti merampok bank dan mengambil apa saja dari para kaum borjuis. Boonot gang menjadi suatu ancaman yang serius bagi pemerintah saat itu. Mereka diburu dan ditangakap. Hingga beberapa
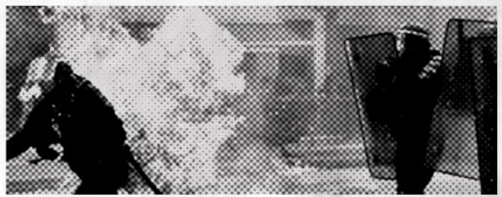
anggotanya mendapat hukuman mati, salah satunya yaitu Raymond Callemin.

Para bandit anarkis ilegalis menyerang langsung para pemodal dengan aksi mencuri di supermarket, melakukan pemalsuan uang atau membobol rumah kaum-kaum borjuis sebagai bentuk untuk melucuti simbol-simbol kemapanan dalam perang mereka melawan para pemodal. Lalu apa yang mereka dapatkan dari aksi perampokan tersebut, mereka bagi kepada para kawan-kawan yang membutuhkan, narapidana anarkis, penulis, hingga untuk keberlangsungan gerakan-gerakan perlawanan. Aktifitas tersebut adalah praktik untuk bertahan hidup dibawah sistem yang memapankan segala bentuk dominasi dan eksploitasi terhadap orang lain. Mereka para anarkis yang melakukan aktifitas ilegalis juga menemukan keberanian dan kekuatan dalam mencari cara-cara baru untuk bertahan hidup. Aktifitas ilegal menjadi pelengkap cara untuk melakukan resistansi terhadap para penguasa dan kehidupan yang monton. Menempuh cara ilegal untuk merebut kembali hidup yang dicuri

ARTWORK
BY: DURGAHAYUU
SAYANGKU AKU TAK TAU APA
YANG DATANG LEBIH CEPAT
LARAS SENJATA ATAU PELUKMU
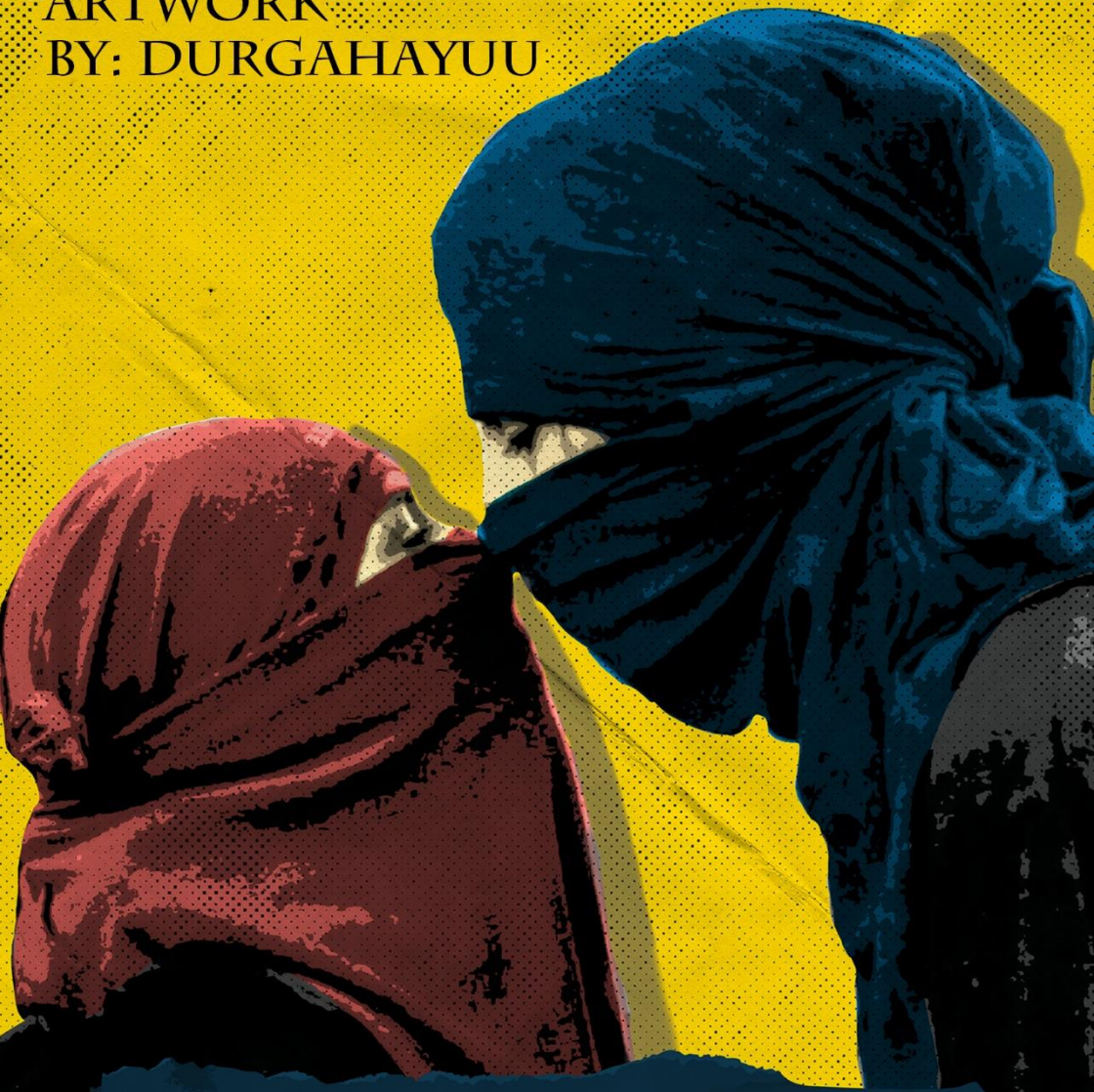
Rayakan kemarahan dengan cara apapun. Sebarkan ancaman, lempar peledak dari botol beermu dan buat mereka gemetar.
Rayakan kembali,
Dan bersenang-senanglah.

By Hiart

PANGGIL AKU SI KAFIR YANG BERIMAN

Akulah nyawa sejuta Gereja yang kau persekusi, akulah bara Masjid yang kau bakar dan kau lempar, akulah daging yang teriris, darah yang tertunpah atas nama sekian berhala berjubah (agama) Akulah mati saat hidupmu menyosong ilusi, delusi surga atas manipulasi, sabotase, katakase, purifikasi, purgatori, blasphemy, dan segala bacaan siyasah teokrasi yang bermain bersama fluktuasi harga kerak telor dan nasi.

Akulah sedih dalam tumpahan bensin molotov yang kau lempar dalam enyahan kebencian, akulah nyawa ditengah bangkai-bangkai agama yang bergelimpangan atas nama iman dan kebenaran, akulah kuasa yang kau rindukan yang telah mampus tergilas zaman. Bak sang fenomenologis Tuhan kau bergejolak, bergerak menolak hari-hari yang semakin gelap, Julian, Gregorian, Hijriyah sampai konspirasi bangsa maya turut kau persembahkan, demi cipratan ludah teologi akhir zamanmu.

Akulah sunyi yang menggema dibalik teriakan takbirmu yang menyeret masa diatas nama sekian martir, dan kau adalah martil yang memukul kepala-kepala rakyat kecil, sambil mengutip perkataan para penipu yang merampok semua julukan kafir. Yang telah memborong surga, bahkan memperbudak neraka, sehinga acungan jarimu selalu berujung cipratan darah, atau reruntuhan rumah ibadah.

Demi nama sekte, denominasi, dan

haus darah hukum rimba eksistensi, memaksa aklamasi, menyuap yurisdiksi, menyulap sampah diksi, dan mengutus para monyet-monyet legislasi berdasi, mengetuk, mematuk, terkutuk!Demi tontonan drama heroik, deus vult, jihad, syahid topeng monyet, orasi konservatif yang butuh konservasi. Belati tuhan di cengkraman tirani setan.

Akulah kemanusian yang berduka diatas mereka yang menjual ayat-ayat agama dengan harga murah, akulah tawa kekalahan dari setiap cacian mereka yang tertimpa kemiskinan dan kebangkrutan dalil-dalil dan akal sehat. Akulah nash-nash sejarah yang mencatat setiap topeng bermuka dua yang retak perlahan, hancur lebur menjadi debu, atau menjadi abu diatas tungku-tungku kesombongan yang membakar dagingmu sendiri sampai melepuh, akulah gemetar yang mengancam keberlangsungan tahtamu. Yang takkan pernah gentar, dengan bualan takhayul, atau

Akulah saksi atas chaos yang kau nyalakan, chaos yang bagimu menjadi rahmat seluruh alam, dari setiap komando tokoh yang telah kau jadikan Tuhan, aku kafir yang beriman, yang takkan pernah percaya setiap kebohongan yang keluar dari mulut busukmu itu.

Mungkin kau akan temui aku di neraka, tapi setidaknya panggil aku si kafir yang beriman

“panggil aku sikafir yang beriman”
Jakarta, Mei 2022

CATATAN 11 APRIL

Oleh : Alfadjar

Kematian yang wajar adalah kemenangan bagi penderitaanya, segala bentuk perjuangan atas akumulasi kegeraman terhadap sesuatu hal yang tak di kehendaki adalah sebuah anarkisme, sedangkan perampokan hak asasi masyarakat adalah pengkondisian untuk kepentingan negara. Perlawanan atas “kepentingan” oligark dilabeli ini itu, atribut yang memecah belah, kerumunan yang memutari tanah tua yang tinggal hanya debu dan darah, mereka mengacungkan jari tengah pada gerbang yang terkunci “tugas negara” yang menghalalkan segala cara untuk memukul mundur suara suara kebenaran. Kebenaran yang juga mungkin di amini dari jauh relung jiwa manusia dengan seragam, tameng dan pentungan yang di biayai pajak negara. Di garis depan kawan turun ke jalan, di dalam gedung tuan puan asik mencuci tangan, Menulis lalu merapal janji yang lebih mirip dengan bualan yang menenangkan, yang beterbangan bersamaan asap ban yang menghitam. Ini belum.

Aku tahu usia kita terlalu dini untuk mengenal" apa itu cinta", tapi yang perlu kalian tahu adalah rasa yang ada di antara kami berdua ini telah melebihi usia kami, memang kami masih sangatlah dini, tapi apakah tidak boleh ketika kami berdua memiliki rasa yang sama? Aku juga tau bahwa ini salah, aku juga tau semua ini terlalu dini untuk kita bisa bercinta layaknya orang dewasa. Bahkan aku tak peduli semua itu, dan yang terlintas dipikiranku aku hanyalah ingin menghabiskan waktu berdua bersamamu dari sekarang hingga batas usia kita yang telah ditentukan.

Ketika ada sebuah aturan yang tidak memperbolehkan seorang anak dibawah umur untuk menikah, maka akulah orang yang pertama akan melanggarnya. Kamu harus tahu bahkan aku akan menjadi hewan yang sangat buas yang siap menerkam mangsanya ketika kamu didekati oleh wanita lain. Aku juga bisa menjadi wanita selembut sutra ketika aku merindukanmu. Dan aku bisa menjadi ancaman bagi hidupmu ketika kamu pergi meninggalkanku tanpa alasan yang jelas.

"Cinta yang egois"

Dini Rahmawati
Mei, 2022

(E)

Aku akan menjadi diriku sendiri
Dan, berdiri di atas kaki sendiri
Tanpa harus meniru tokoh revolusi
Aku akan mati dengan cara ku sendiri
Tanpa harus berfikir amorfati

Persetan kemerdekaan yg kalian banggakan
Bergumam dalam mimpi tentang kebebasan
Dan tidur dengan meminum obat depresan

Aku akan memilih moksa
Dibandingkan mati ditembak senjata
Aku akan memilih overdosis
Jika hidupku harus diperbudak kapitalis

Membuat aturan bagi diriku
Tanpa harus meniru marx dalam buku
Dan aku adalah aku
Tak seperti kalian yang selalu meniru

ALKOHOL AND SEX DALAM BUDAYA PEMERKOSAAN

Mari kita letakkan di atas meja: hampir semua dari kita berasal dari tempat di mana seksualitas kita berada atau diduduki. Kami telah diperkosa, dilecehkan, diserang, dipermalukan, dibungkam, bingung, dibangun, diprogram. Kami badass, dan kami mengambil semuanya kembali, merebut kembali diri kami sendiri; tetapi bagi kebanyakan dari kita, itu adalah proses yang lambat, kompleks, dan belum selesai.

Ini tidak berarti kita tidak dapat melakukan hubungan seks yang baik, aman, dan suportif saat ini, di tengah-tengah penyembuhan itu — tetapi itu membuat hubungan seks itu sedikit lebih rumit. Untuk memastikan kita tidak melanggengkan atau membantu melanggengkan pola-pola negatif dalam kehidupan seorang kekasih, kita harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan jujur sebelum keadaan menjadi panas dan berat — dan saat itu, dan setelahnya. Beberapa kekuatan mengganggu komunikasi ini seperti alkohol. Dalam budaya penyangkalan ini, kita didorong untuk menggunakannya sebagai pelumas sosial untuk membantu kita melewati hambatan kita; terlalu sering, ini berarti mengabaikan ketakutan dan bekas luka kita sendiri, dan tidak menanyakan tentang orang lain. Jika berbahaya, sekaligus indah, bagi kita untuk saling berhubungan seks dengan sadar, betapa lebih berbahayanya melakukannya dalam keadaan mabuk, sembrono, dan tidak jelas?

Berbicara tentang seks, perlu dicatat peran pendukung yang dimainkan alkohol dalam dinamika gender patriarki. Misalnya — dalam berapa banyak keluarga inti alkoholisme membantu mempertahankan distribusi kekuasaan dan tekanan yang tidak merata? (Semua penulis risalah ini dapat mengingat lebih dari satu kasus seperti itu di antara kerabat mereka saja.) Pemusnahan diri dalam keadaan mabuk oleh pria itu, yang mungkin disebabkan oleh kengerian bertahan hidup di bawah kapitalisme, memberikan beban yang lebih besar lagi pada wanita, yang entah bagaimana masih harus menyatukan keluarga — sering kali menghadapi kekerasannya. Dan tentang dinamika...

2021
GRAFFITY BY BAKE25
solidarity
MITSUBISHI
B 9106 RU
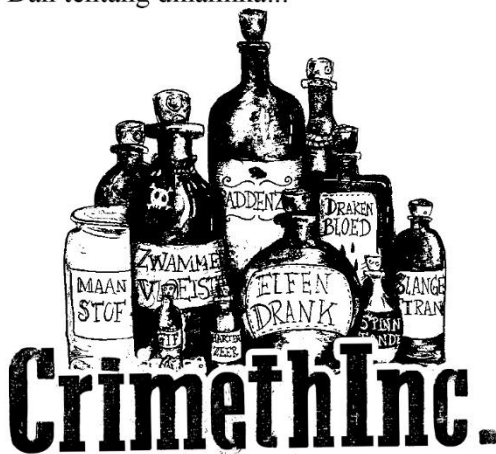
Hello kami Sprayer, ordinary hardcore band dari Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Berangkat dari sama2 suka menggambar di jalan / street art / graffiti / vandal atau apapun itu namanya, ternyata kita memiliki selera musik underground yang sama.
Dari situlah band ini terbentuk.
Untuk genre musik, kita hanyalah band hardcore biasa saja pada umumnya yah (menurut kita), memainkan musik hardcore 2step dan beatdown yg menjadi santapan setiap materi lagu kita. Terinsipirasi dari Sunami, N.E.G, Cold as Life, Shackle dll diracik ulang, dan jadilah seperti Sprayer seperti sekarang.
Untuk lirik di Demo ini, kita membahas tentang kehidupan keseharian kita, semisal di lagu "INTHROW" disitu kita hanya berusaha mendiskripsikan bahwa kita adalah remaja biasa saja yang suka berkarya dan berkumpul bersama teman-teman, pulang ke rumah lalu mengulanginya lagi. Di lagu "DROP OUT" bercerita tentang ketika suatu saat kita muak dengan apa yg ada disekitar seperti berita pemerintah yg semakin lucu, Teman yg utang ga dibayar, bos yang menyebalkan hahaha. "SUNDAY RITUAL" bercerita tentang kegiatan hari minggu kita, menggambar dijalan, nonton acara gigs, dll.

Site : sprayer.bandcamp.com
Instagram : @sprayer.dead

VLAAD

Hallo Kami Vlaad, trio blackened/dark powerviolence dari Klaten/Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Kami mencoba menggabungkan elemen musik black metal dan powerviolence dengan pengalaman yang suram dan mentah. Kami baru saja merilis demo pertama kami pada 15 april 2022. Dalam demo kami berisi 4 lagu dan 1 lagu kolaborasi dengan unit eksperimental/dark wave dari Yogyakarta, Haxant.

Dalam demo ini, kami bercerita tentang banyak topik seperti biggot terkutuk di negara kita, perampasan tanah dan isu-isu politik yang menyebalkan. Anti-otoritarian dan kebebasan individu menjadi isu utama kami di band ini. Sebagian besar, lirik kami dipengaruhi oleh literatur anarkis seperti Max Stirner, Ted Kaczynski, Graeber dan banyak lagi pemikir anarkis lainya.

"The Darkness Has Come"

Media Player : https://vlaad1.bandcamp.com/releases
Instagram : @vlaad.cult
Surel : vlaadviolence161@gmail.com

"BREEZE HC" unit Hardcore satu ini berasal dari Kabupaten Kuningan, sebuah band yang terbentuk sejak tahun 2021 ini memantapkan langkah diskena musik underground di kota kuda. Sebelum terbentuknya personel saat ini, sekitar ahun 2013-2018 saat masih duduk dibangku sekolah, masing-maing personel sudah terjun ke skena musik underground dengan grup yang berbeda dan memulai langkah dari musik punk, ketika kami berproses pada skena tersebut, kami sering berjumpa dan sesekali ngejam atau latihan bareng di studio. Singkat cerita skena musik underground di Kuningan sedang meredup, lalu pada tahun 2021 salah satu personel mulai mengpumpulkan personel lainnya dan terkumpulah empat orang yang ideal. Gia (Vocal), Dean (Gitar), Ridho (Bas), Dicky (Drum). Mulanya band ini berencana menggunakan nam JUDGE DREED HC ya itu adalah nama band lama Dean & Dicky, namun dirasa harus membuat nama yang baru dan keren dengan pemain lama rasa baru.

Pada tanggal 08 November 2021 salah satu teman dari Dean menelpon ngajakin maen di gigs GERDONG UKM Seni Budaya UGJ Cirebon, lalu tanpa basa-basi mengiyakan ajakan maen di gigs UKM Seni Budaya UGJ Cirebon karna ya sedang haus-hausnya Gigs. Pada tanggal 14 November 2021, Ketika ditanya nama band nya apa untuk dipasang di flayer kami bingung karna memang band miskin kami belum ada nama. Salah satu anggota band kami di tugaskan untuk nyari nama band yang keren. Pada malam harinya teman kami yg mendapatkan tugas nyari nama band lagi chattingan sama teman online nya yang ada di Thailand. Nah, ketika dilihat dari nickname temannya bernama Breeze, yang mana jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia "Angin yang berhembus setiap saat" ya angin sepoi-sepoi gitulah. Kami rasa itu adalah nama yang keren. Dan setelah berdiskusi akhirnya kami sepakat memakai nama BREEZE sebagai nama Band miskin kami. Mungkin itu sih awal mula kenapa BREEZE terbentuk ya ga wow sih.

Kalo ditanya soal arti atau filosofi dari nama BREEZE kami juga ada so ngide ajah sih. Karena memang kamipun terjun di skena underground, dimana selama ini orang mengira bahwa musik underground selalu identik dengan musik keras, tetapi dengan hardirnya BREEZE, walaupun pada beberapa track pembawaan kami cukup keras, merupakan sebuah keberhasilan apabila para pendengar yang ngedengerin materi kami seperti sedang mendapatkan angin segar yang dapat membawa secercah semangat, itu filosofi so ngide dari kami.

Genre materi musik yang kami bawakan yaitu Haradcore, walaupun barangkali terdapat orang yang mengatakan bahwa BREEZE kurang Hardcore atau ga Hardcore karena memang musik mempunyai value-nya masing-masing atau tergantung pendengar akan menilai seperti apa materi kami, tetapi yang terpenting bahwa kami sepakat BREEZE menitik beratkan genre Hardcore.

Sedikit cerita pengalaman yang cukup variatif ketika BREEZE belum terbentuk yaitu sekitar tahun 2013, mengamati bahwa atmosfer permusikan yag ada di Kuningan cukup seru. Tahun 2013-2017 yang namanya skena musik underground emang lagi kenceng-kencengnya. Ya kalaupun di Gigs kadang ada yang crash juga sama teman-teman entah itu karna ke pukul atau karna gesekan antar komunitas tapi itu cukup seru utuk berproses pendewasaan terhadap pelaku skena underground itu sendiri. Ada lagi semisal kita tampil di Gigs kadang dari pantia tidak menyediakan alat dan mau ga mau kita minjem alat ke temen band lain, ya namanya juga band miskin kan Hahahaha. Sejauh ini mereka yang menjadi bagian dari skena cukup supportlah. Selain itu yag selama ini cukup berkesan bagi BREEZE bisa satu stage dengan UNDER18 di Gigs nya TOHIR CREW "HARE WE GO AGAIN"#3 dan WINDCITY COLLECTIVE "WATCH ME RISE"#1 dua hari manggung bareng di Cirebon dan Majalengka, dan itu cukup berkesan utuk BREEZE.

Alasan kenapa terjun ke dunia permusikan. Tentu, menjadi pemusik menjadi sebuah cita-cita bagi kami ya walaupun skillnya ga ada tapi ya itucita-cita. Walaupun orang tua sedikitnya memberi stigma negatif terhadap musik yang kami jalani, degan jelas kami ini anak sedikit durhakalah ya Hahaha. Terkadang profesi musik khusunya dalam skala kedaerahan selalu mendapat penilaian jelek dan cenderung suram. Padahal ya engga juga sih, selama mereka yang menekuninya dengan senang hati dan tanpa paksaan sedikitpun. Masalah banyak duit ataupun engga yang terpenting adalah kerja, mendapatkan hasil yang nyata. Dan apabila menjadi soerang pemusik dapat tercapai, itu sesuatu yang amat-sangat masterpiece bagi kami. Bagi kami juga musik adalah bentuk luapan emosi, dan apabila musik berhasil dalam mempengaruhi pendengarnya, maka akan ada ekspresi ketika mendengarkan musik tersebut. Berbagi contoh musik-musik yang cenderung sedih, bahagia, marah, dan lainnya. Ga menutup kemungkinan juga musik dijadikan sebuah obat dalam mengatasi berbagai permasalahan hidup.

Untuk materi yang lagi BREEZE garap atau kiblat musik yang kami mainkan cederung lebih terinspirasi ke band Trunstile, Bane, Sunami, Get the shot, Mindset, DLL. Kami mencoba utuk menggabungkan beberapa sub genre hardcore menjadi materi kami lebih so experimental gitu sih. Ada nuansa Hardcore punk nya langsung masuk ke nuansa Beatdown, dan ke progresive. Pembuatan materi lagu dengan riff, tempo, dan muatan lirik yang belum beraturan. Salah satu acuan kami menulis materi dari salah satu singel JUDGE DREED band dulunya Dean & Dicky yag bertajuk "BERSATU KUAT". Itu kami coba bedah lagi seiring berdatangannya referensi. Untuk EP, sedikit bocoran, karena EP mendatang bertajuk "PLAY GROUND". Itu muatan 100% muatannya mengenai loyalitas pertemanan dan Hardcore jadi tempat taman bermain bagi semua.

Sedari awal tahun 2022 sebetulnya kami sedang proses garap EP, namun sampai sekarang baru dua materi yang kami record. Ya berhubung kami band yang minim dana jadi harus agak tertunda hahaha. Mudah mudahan segera rilis dan EP kami pecah. Kami juga mencoba untuk memperkenalkan musik Hardcore pada pendengar dengan materi dan gaya yang kami miliki. Dan kami telah memiliki materi lima lagu, dua lagu yang berjudul " DON'T WASTE YOURE TIME, & BEAT ON" sudah kami record dan sudah bisa didengarkan di platform musik digital "Band Camp" sebagai track demo menuju mini album kami yang bertajuk "PLAY GROUND" dan tiga lagu lain nya sedang dalam proses recording.

Untuk info aktivitas kami bisa follow instagram : @breeze_hardcore
Untuk yang mau mendengarkan lagu kami juga bisa ke link bandcamp yang ada di bio instagram kami
http://breezehc.bandcamp.com/follow_me

GRAFFITY BY BAKE25
HAPPY
A.C.A.B
DAY
13.12
ANARCHISM
IS

ABOLISH RESTAURANT

"Kamu tidak bisa membuat telur dada, tanpa memecahkan beberapa butir telur"
- Maximilian Robespierre

Pertumbuhan restoran adalah pertumbuhan pasar. Kebutuhan yang dulunya dipenuhi baik melalui hubungan dominasi langsung (antara tuan dan pelayannya) atau hubungan pribadi (dalam keluarga), kini terpenuhi di pasar terbuka. Apa yang dulunnya merupakan hubungan langsung yang menindas sekarang menjadi hubungan antara dan penjual. Ekspansi pasar serupa terjadi lebih dari satu abad kemudian dengan munculnya makanan cepat saji. Ketika ibu rumah tangga tahun 1950-an digerogoti dan perempuan pindah ke pasar tenaga kerja terbuka, banyak tugas yang telah dilakukan oleh perempuan di rumah di alihkan ke pasar. Restoran cepat saji tumbuh pesat, dan membayar upah untuk apa yang dulunya adalah pekerjaan rumah tangga.

Abad ke-19 membawa revolusi industri. Mesin merevolusi segala sesuatu cara dibuat. ketika metode produksi pertanian menjadi lebih efisien, para petani diusir dari tanah dan bergabung dengan mantan pengrajin dikota-kota sebagai pekerja kelas modern. Mereka tidak punya cara untuk menghasilkan uang selain bekerja untuk orang lain.

Beberapa waktu di abad ke-19, restoran modern mengkristal dalam bentuk yang kita kenal sekarang, dan menyebar ke seluruh dunia. Untuk itu di perlukan beberapa hal: pengusaha dengan modal untuk berinvestasi di restoran, pelanggan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka akan makanan di pasar terbuka, dengan membelinya, dan pekerja, yang tidak memiliki mata pencarian tetapi bekerja untuk orang lain. Seiring berkembangnya kondisi ini, begitu pula restoran.

"Jika dipikir-pikir, aneh bahwa ribuan orang di kota modern yang besar harus menghabiskan berjam-jam mereka membersihkan

piring di sarang panas bawah tanah. Pertanyaan yang saya ajukan adalah mengapa hidupini terus berjalan - apa tujuan hidup ini?, dan siapa yang ingin melanjutkan..."
-George Orwell

Punggung anda sakit karena berdiri selama 6, 10, atau 14 jam berturut-turut. Anda berbau seafod dan rempah-rempah steak. Anda telah berlari bolak-balik sepanjang malam. Anda panas. Pakian anda menempel dengan badan anda yang penuh keringat. Segala macam pikiran aneh muncul dikepala anda.

Anda menangkap potongan-potongan percakapan pelanggan, sambil terus-menerus menyela percakapan rekan kerja anda. "Oh, bukankah itu bagus, restoran ini memberikan uang untuk amal penyelamatan-seerigala itu." "Jadi dia berkata kepada saya, 'saya pikir es cream saya buruk,' dan saya berkata 'apa yang kamu harapkan? Mereka siput' AHAHAHA."

Tidak ada waktu untuk khawatir tentang masalah hubungan, atau apakah anda memberi makan kucing pagi ini, atau bagaimana anda akan membayar sewa bulan ini, pesanan baru sudah habis.

Lagu yang sama diputar lagi. Anda menuangkan secangkir kopi yang sama untuk dua atap di jendela-pasangan muda yang keluar pada kencankedua. Anda memberi mereka senyum layanan pelanggan hambar yang sama, dan berbalik lalu berjalan dengan dekorasi norak yang sama memandang ke lantai ruang makan. DIbelakang anda, DIshwasher sedang mengikis mentega
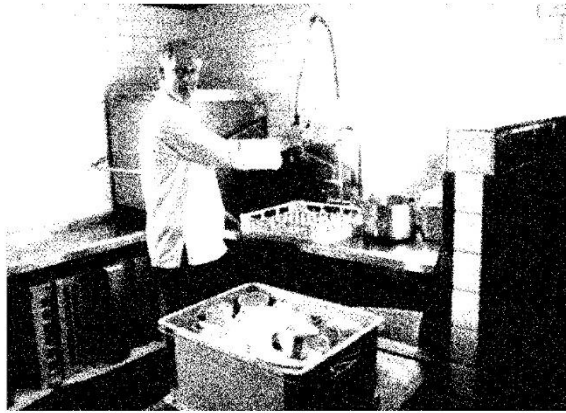
daur ulang yang sama dari piring pelanggan ke dalam wadah mentega plastik. Ini lebih dari dejavu.

Saatnya pemilihan. Seorang pelayan memiliki tiga meja berbeda sekaligus. Pelanggan di setiap meja memakai kancing pendukung tiga parta politik yang berbeda. Saat dia pergi ke setiap meja dia memuji kandidat dan program partai itu. Pelanggan di setiap meja senang dan memberi tip dengan baik. Pelayan itu sendiri mungkin tidak akan memilih.

Suatu malam mesin pencuci piring tidak berjalan. Piring itu mulai menumpuk. Kemudian salah satu juru masan mencoba menjalankan mesin pencuci piring dan dia menemukan bahwa itu tidak berfungsi. Pintunya penyok dan kabelnya putus. Tidak ada yang mendengar suara dari mesin pencuci piring itu lagi.

Itu dia! Pelanggan terakhir yang menuntut. Manajer bajingan muncul terakhir. Pertengkaran terakhir dengan rekan kerja. Piring terakhir bau kerang. Ini terakhir kali anda membakar atau

melukai diri sendiri karena anda terburu-buru. Ini terakhir kali anda bersumpah, anda akan memberikan pemberitahuan besok, dan mendapati diri anda mengumpat hal yang sama dua minggu kemudian.

Restoran adalah tempat yang menyedihkan.

Semua restoran yang memiliki tulisan berbunga-bunga di surat kabar, yang hanya menyajikan makanan vegan organik, bebas gandu,, yang menumbukan suasana trendi dengan gambar-gambar sugestif, masih memiliki juru masak, pelayan, dan dishwasher (pencuci piring) yang stres, depresi, bosan dan mencari sesuatu yang lain.

"Bahaya sebenarnya bukanlah mesin akan mulai berpikir seperti manusia, tetapi manusia yang akan mulai berpikir seperti mesin"
- Sydney J. Harris

"Tidak ada yang namanya makan siang gratis"
-Dipopulerkan oleh Milton Friedman

KOLASE BY DIDANEGARA

MIDAS PROMOTIONS
Presents
JAMIROQUAI
- A Funk Odyssey
SINGAPORE INDOOR STADIUM
TUE 22 JAN 2002, 8:00 PM
B6 35 3 ADULT $61.00

Makan lah yank
Biar ada taiknya

KOLASE BY DIDANEGARA

SEE YOU
AGAIN